**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN *DEBT MATURITY***

**TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PERUSAHAAN SEKTOR**

**PERDAGANGAN MAKRO DAN MIKRO YANG TERDAFTAR**

**BEI PERIODE 2017-2019**

**Evy Widya Astuty**

Email : **Evywidya.purnama@gmail.com**

Universitas Wijaya Putra, Jalan Raya Benowo No. 1-3, Surabaya

Karlin

**ABSTRACT**

*Evy Widya Astuty, The Effect of Financial Statements and Debt Maturity on Investment Efficiency of Macro and Micro Trade Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange Period 2017-2019. The purpose of this study was to examine: (1) Relationship between Quality of Financial Statements and Investment Efficiency, (2) Relationship between Debt Maturity and Investment Efficiency. This research is a quantitative study by collecting, classifying, analyzing, and interpreting data. The data source used in this study is secondary data. Secondary data obtained from articles, previous research, and internet media. This research contains an internal audit SOP at PT Semesta Mandiri Indonesia which includes: Functions, objectives, responsibilities and authorities, programs, and procedures for carrying out internal audits. This type of research is an empirical study, the population in this study is a Manufacturing Company that is listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period and is eliminated using certain criteria. The data analysis technique used in the research variable is descriptive statistics. The results of the study show that (1) Financial Report Quality and Investment Efficiency have a very weak and positive relationship, (2) Debt Maturity and Investment Efficiency have a very weak and positive relationship.*

*Keywords: Investment Efficiency, Quality of Financial Statements, Debt Maturity*

# ABSTRAK

Evy Widya Astuty, Pengaruh Laporan Keuangan Dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Sektor Perdagangan Makro Dan Mikro Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji : (1)Hubungan antara Kualitas Laporan Keuangan Dengan Efisiensi Investasi, (2) Hubungan antara *Debt Maturity* Dengan Efisiensi Investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterprestasikan data-data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder didapatkan dari artikel-artikel, penelitian terdahulu, dan media internet. Penelitian ini berisi SOP Audit internal di PT Semesta Mandiri Indonesia yang meliputi : Fungsi, tujuan, tanggung jawab dan wewenang, program, dan prosedur pelaksanaan audit internal. Jenis Penelitian ini adalah studi empiris, populasi dalam penelitian ini merupakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan di eliminasi menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisa data yang digunakan pada variabel penelitian adalah statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa (1)Kualitas Laporan Keuangan dan Efisiensi Investasi memiliki hubungan yang sangat lemah dan positif, (2) *Debt Maturity* dan Efisiensi Investasi memiliki hubungan yang sangat lemah dan positif.

*Kata Kunci :Efisiensi Investasi, Kualitas Laporan Keuangan,Debt Maturity*

**PENDAHULUAN**

Persaingan antar perusahaan pada saat ini sangat tinggi karena setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan profit. Perusahaan dituntut untuk bisa melakukan pertumbuhan bisnis yang baik, sehingga hal ini mewajibkan manajer untuk mengambil kebijakan yang tepat. Pertumbuhan bisnis dapat dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi baik barang maupun jasa, di mana salah satu cara untuk meningkatkan kapasitas produksi yaitu dengan melakukan investasi. Investasi berarti perusahaan mengeluarkan dana untuk membeli aset dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa yang akan datang (Basalamah dan Haming, 2010). Perusahaan harus melakukan investasi dengan tepat sehingga dapat mencapai efisiensi investasi.

Efisiensi investasi menunjukkan bahwa keputusan investasi yang dibuat sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Tujuan perusahaan melakukan investasi selain untuk meningkatkan kapasitas produksi juga dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan suatu negara, seperti menurut Rad (2016) investasi yang dibuat oleh perusahaan dalam bentuk proyek dapat memberikan kontribusi pembangunan fisik suatu negara serta menyediakan lapangan pekerjaan, sehingga keputusan investasi suatu perusahaan bukan hanya penting bagi perusahaan tetapi juga kondisi ekonomi negara secara umum

Perusahaan yang dapat melakukan efisiensi investasi tentu akan mengalami pertumbuhan bisnis yang baik, karena tidak terjadi overinvestment maupun underinvestment. Menurut Dwiwana (2012) dalam Sari dan Suaryana (2014) masalah overinvestment secara umum dialami oleh perusahaan yang berada pada tahap mature dimana perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang lambat (slow growth), serta asset in place dan free cash flow yang tinggi.

Sedangkan kondisi underinvestment berkebalikan dengan overinvestment, menurut Sari dan Suaryana (2014) kondisi ini akan muncul ketika perusahaan menghadapi kesempatan investasi yang mensyaratkan penggunaan hutang dengan jumlah yang besar, tanpa jaminan pembayaran hutang yang mencukupi (free cash flow). Mengacu teori agensi, keputusan investasi perusahaan yang tidak efisien terjadi dikarenakan ada asimetri informasi diantara para stakeholder, asimetri informasi menurut Sulistyanto (2008:20-21) adalah kesenjangan informasi yang dimiliki oleh manajer dan pemegang saham, dimana mananajer lebih menguasai informasi di dalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan potensi kecurangan yang dapat dilakukan oleh manajer.

 Penelitian terdahulu menemukan cara untuk mengurangi asimetri informasi dengan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, karena hal ini akan memungkinkan pengawasan yang lebih baik (Biddle et al., 2009), dengan begitu fungsi monitoring yang baik ini akan dapat mengurangi kemungkinan terjadi kondisi overinvestment maupun underinvestment. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang baik akan mengurangi adverse selection dan moral hazard serta memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi peluang investasi yang baik.

 Efisiensi investasi juga dapat tercapai dengan melakukan pendanaan untuk investasi secara tepat. Salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan dapat berasal dari utang. Penelitian terdahulu juga mengatakan bahwa debt Maturity rendah dapat mengurangi masalah asimetri informasi (Ortiz-Molina dan Penas, 2008), sebab dari sisi peminjam hal ini akan memberikan tanda kepada pemegang saham bahwa mereka adalah perusahaan yang baik, karena dapat segera memperoleh pembaharuan kebijakan utang berikutnya dengan harga yang lebih baik.

Pemilihan *debt maturity* rendah (utang jangka pendek) juga terkait dengan *agency cost* yang lebih rendah. Agency cost yang tinggi dianggap membawa pertanda buruk karena manajer menggunakan dana berlebih dan akan berdampak pada profibilitas perusahaan (Arifanto, 2011). Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2014) menunjukan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi tetapi maturitas utang tidak berpengaruh, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2015) menunjukan bahwa kualitas pelaporan keuangan dan utang jangka pendek berpengaruh positif secara signifikan terhadap efisiensi investasi.

Peneliti dari luar negri yaitu Gomariz dan Ballesta (2013) menunjukan bahwa kualitas pelaporan keuangan dan debt maturity (keputusan penggunaan utang)dapat mengurangi masalah overinvestment, dan maturitas utang dapat meningkatkan efisiensi, dengan cara mengurangi masalah overinvestment dan underinvestment. Berdasarkan teori yang sudah dijabarkan dan belum terdapat konsistensi dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity dengan Efisiensi Investasi, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang bisa melengkapi penelitian yang sudah ada. Perbedaan Perdagangan Mikro dan perdagangan Makro, Makro memiliki ruang lingkup pembahasan yang lebih luas, mencakup ekonomi pemerintahan dan Negara di dunia. Sementara Mikro lebih membahas mengenai ekonomi perusahaan atau individu, termasuk studi tentang produsen, konsumen, penawaran, permintaan dan pasar.

**TINJAUAN TEORITIS**

**Efisiensi Investasi**

Efisien menurut Mahmudi (2010) proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan keluaran dan masukan. Atau mengukur perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Sedangkan Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masadatang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dari risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2010).

Sedangkan pengertian investasi menurut Sunariyah yang dikutip *dalam* Salamah (2011) adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan di masa-masa yang akan datang Menurut Jogiyanto (2012), investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Dengan adanya aktiva yang produktif, penundaan konsumsi sekarang untuk di investasikan ke aktiva yang produktif tersebut akan meningkatkan utiliti total.

Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang disuatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Berdasarkan 8 definisi di atas, investasi adalah bagaimana memanfaatkan dana saat ini untuk mendapatkan keuntungan atau menghasilkan barang yang lebih besar di masa yang mendatang. Untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi dalam keputusan investasi terdapat beberapa tujuan dalam melakukan investasi (Tandelilin, 2010),yaitu :

* 1. Mendapat kesejahteraan atau kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang Seseorang akan berfikir bagaimana untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak di masa depan
	2. Membantu mengurangi tekanan inflasi
	3. Terciptanya keuntungan dalam investasi yang berkesinambungan *(continuity)*.
	4. Penghematan Pajak

Penelitian lain juga dilakukan oleh Gomariz et al (2014) yang meneliti peran kualitas pelaporan keuangan dan maturitas utang terhadap efisiensi investasi, hasilnya menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan mengurangi masalah overinvestment demikian juga maturitas utang yang rendah dapat meningkatkan efisiensi investasi, mengurangi masalah overinvestment dan underinvestment. Penelitian yang dilakukan oleh dari Hapsari (2015) meneliti mengenai peran dari kepemilikan asing terhadap efisiensi investasi, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kepemilikan asing terhadap efisiensi investasi.

Hal ini dikarenakan kepemilikan asing memiliki proses pengawasan yang baik sehingga dapat berdampak pada meningkatnya efisiensi investasi. Penelitian dari Szczepankowski (2012) menyatakan bahwa komite audit mempunyai pengaruh terhadap efisiensi investasi. Komite audit merupakan bagian dari salah satu mekanisme GCG yang bertugas dalam melakukan penilaian serta melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan.

 Jika aktivitas dari komite 5 audit yang tinggi dan tercermin pada frekuensi pertemuan komite audit, maka berdampak pada meningkatnya kinerja perusahan, sehingga berdampak pada meningkatnya efisiensi investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) meneliti mengenai peran dari umur perusahaan terhadap efisiensi investasi perusahaan, menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan umur perusahaan terhadap efisiensi investasi. Hal ini dikarenakan semakin lama umur suatu perusahaan maka pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin banyak , terutama pengalaman dalam hal melakukan investasi.

Sedangkan penelitian dari Simanungkalit (2015) meneliti mengenai kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap efisiensi investasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel–variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi. Persentase dewan komisaris independen yang semakin tinggi maka semakin banyak pula komisaris yang bertindak independen, sehingga hal ini akan berdampak pada meningkatnya efisiensi investasi perusahaan. Kepemilikan institusional yang semakin tinggi maka berdampak pada proses pengawasan atau monitoring yang dilakukan akan semakin baik sehingga berdampak pada meningkatnya efisiensi investasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi investasi, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) yang menunjukkan hasil bahwa maturitas utang tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi. Selain itu, juga tidak terdapatnya pengaruh dari tingkat penggunaan utang jangka pendek terhadap kualitas pelaporan keuangan serta efisiensi investasi. Sedangkan tangibilitas memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi.

##### Instrumen Investasi

Sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor harus mengetahui instrument investasi. Tujuannya adalah agar investor bisa menentukan instrument mana yang paling baik. Terdapat tiga instrumen dasar yang perlu dipahami, yaitu:

1. Obligasi

Obligasi umumnya mendapat bunga yang tetap yang disebut dengan kupon. Karena obligasi mendapatkan bunga yang besarnya tetap, maka obligasi juga termasuk dalam investasi dengan pendapatan tetap. Obligasi *(bond)* dapat didefinisikan sebagai utang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga yang tetap jika ada (Jogiyanto, 2012). Dari definisi tersebut dapat dimengerti bahwa obligasi adalah suatu hutang atau kewajiban jangka panjang *(bond)*, sedangkan utang jangka pendek disebut *bill.* Nilai utang dari obligasi akan dibayarkan pada saat jatuh temponya. Nilai utang dari obligasi ini dinyatakan di dalam surat hutangnya.

1. Saham

Saham berbeda dengan obligasi. Saham memberikan hak kepemilikan dan saham tidak memberikan bungan melainkan keuntungan. Saham yang diterbitkan emiten ada 2 macam, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preffered stock*).

Perbedaan saham ini terletak pada hak yang melekat pada saham tersebut yaitu hak atas deviden, bagian dari kekayaan jika perusahaan dilikuidasi setelah dikurangi semua kewajibankewajiban perusahaan

1. Reksa Dana

Reksa dana (*mutual fund*) merupakan jenis instrumen investasi yang juga tersesia di pasar modal. Reksa dana diartikan sebagai wadah yang berisi sekumpulan sekuritas yang dikelola oleh perusahaan investasi dan dibeli oleh investor (Tandelilin, 2010). Hasil investasi reksa dana dibagikan secara proporsional kepada pihak yang terlibat, manajer investasi (pengelola), bankkustodian, dan distribusi

**Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban suatu perusahaan pada satu periode tertentu mengenai kegiatan perusahaan tersebut. Adapun beberapa pengertian laporan keuangan menurut para ahli antara lain menurut kasmir (2015:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Baridwan (2010:2) Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:21) ”laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.” Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan akuntansi yang berakhir pada suatu periode yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Ada beberapa tujuan laporan keuangan menurut para ahli, antara lain menurut Fahmi (2012:28)
8 Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:10-11) adapun beberapa tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Sedangkan pengertian investasi menurut Sunariyah yang dikutip *dalam* Salamah (2011) adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan di masa-masa yang akan datang Menurut Jogiyanto (2012), investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Dengan adanya aktiva yang produktif, penundaan konsumsi sekarang untuk di investasikan ke aktiva yang produktif tersebut akan meningkatkan utiliti total.

Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang disuatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Berdasarkan 8 definisi di atas, investasi adalah bagaimana memanfaatkan dana saat ini untuk mendapatkan keuntungan atau menghasilkan barang yang lebih besar di masa yang mendatang. Untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi dalam keputusan investasi terdapat beberapa tujuan dalam melakukan investasi (Tandelilin, 2010),yaitu :

* 1. Mendapat kesejahteraan atau kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang Seseorang akan berfikir bagaimana untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak di masa depan
	2. Membantu mengurangi tekanan inflasi
	3. Terciptanya keuntungan dalam investasi yang berkesinambungan *(continuity)*.
	4. Penghematan Pajak

Penelitian lain juga dilakukan oleh Gomariz et al (2014) yang meneliti peran kualitas pelaporan keuangan dan maturitas utang terhadap efisiensi investasi, hasilnya menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan mengurangi masalah overinvestment demikian juga maturitas utang yang rendah dapat meningkatkan efisiensi investasi, mengurangi masalah overinvestment dan underinvestment. Penelitian yang dilakukan oleh dari Hapsari (2015) meneliti mengenai peran dari kepemilikan asing terhadap efisiensi investasi, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kepemilikan asing terhadap efisiensi investasi.

Hal ini dikarenakan kepemilikan asing memiliki proses pengawasan yang baik sehingga dapat berdampak pada meningkatnya efisiensi investasi. Penelitian dari Szczepankowski (2012) menyatakan bahwa komite audit mempunyai pengaruh terhadap efisiensi investasi. Komite audit merupakan bagian dari salah satu mekanisme GCG yang bertugas dalam melakukan penilaian serta melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan.

 Jika aktivitas dari komite 5 audit yang tinggi dan tercermin pada frekuensi pertemuan komite audit, maka berdampak pada meningkatnya kinerja perusahan, sehingga berdampak pada meningkatnya efisiensi investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) meneliti mengenai peran dari umur perusahaan terhadap efisiensi investasi perusahaan, menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan umur perusahaan terhadap efisiensi investasi. Hal ini dikarenakan semakin lama umur suatu perusahaan maka pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin banyak , terutama pengalaman dalam hal melakukan investasi.

Sedangkan penelitian dari Simanungkalit (2015) meneliti mengenai kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap efisiensi investasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel–variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi. Persentase dewan komisaris independen yang semakin tinggi maka semakin banyak pula komisaris yang bertindak independen, sehingga hal ini akan berdampak pada meningkatnya efisiensi investasi perusahaan. Kepemilikan institusional yang semakin tinggi maka berdampak pada proses pengawasan atau monitoring yang dilakukan akan semakin baik sehingga berdampak pada meningkatnya efisiensi investasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi investasi, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) yang menunjukkan hasil bahwa maturitas utang tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi. Selain itu, juga tidak terdapatnya pengaruh dari tingkat penggunaan utang jangka pendek terhadap kualitas pelaporan keuangan serta efisiensi investasi. Sedangkan tangibilitas memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi.

***Debt Maturity***

*Debt maturity* merupakan kebijakan penentuan jatuh tempo utang yang dilakukan oleh perusahaan yang terbagi menjadi dua yaitu *short term debt maturity* dan *long term debt maturity*. Pengertian *short term debt maturity* adalah kebijakan penggunaan utang jangka pendek yang lebih besar daripada utang jangka panjang, sedangkan *long term debt maturity* adalah kebijakan penggunaan utang jangka pendek yang lebih kecil dari utang jangka panjangnya (Amrullah dan Fatima, 2014). Menurut FASB dalam SFAC No. 6 utang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu maka rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi perusahaan sector perdagangan makro dan mikro yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. *Debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi perusahaan sektor perdagangan makro dan mikro yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Kualitas laporan keuangan dan *debt maturity* memiliki pengaruh secara simultan terhadap efisiensi investasi perusahaan sektor perdagangan makro dan mikro yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterprestasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2010:234). Penelitian ini menggunakan data panel (*pooled data*) yang merupakan suatu kombinasi dari data *time series* dan *cross-section* (Ajija, Sari, Setianto dan Primanti, 2011).Dalam penelitian Pengaruh Laporan keuangan dan *Debt maturity* terhadap Efisiensi Investasi akan dilakukan perhitungan sistematis menggunakan rumus statistik untuk menguji variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan yang dihasilkan merupakan generalisasi. Sehingga bisa digunakan untuk menjawab permasalahan.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efisiensi investasi. Pengukran investasi menggunakan model pengukuran yang digunakan oleh Gomariz dan Ballesta (2013). Dalam penelitian ini efisiensi investasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$INVESTMENTi,t+1= β0 + β1\*Sales Growthi,t + εi,t+1$$

Kulitas Laporan Keuangan (Ulum Tri Handayani, 2016) menjelaskan bahwa kualitas pelaporan yang tinggi maka akan dapat mengurangi asimetri informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi investasi dalam sebuah perusahaan. Sementara itu, *analyst following* juga berperan penting sebagai pihak yang melakukan monitoring di luar perusahaan dan juga mampu menurunkan asimetri informasi serta dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kualitas Laporan Keuangan= \frac{Total Akrual}{Total Aset}$$

*Debt maturity* adalah kebijakan dalam pemilihan jatuh tempo utang. Jatuh tempo utang terbagi menjadi 2 yaitu: utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Amrullah dan Fatima, 2014). Penelitian ini akan menguji apakah kebijakan penggunaan utang jangka pendek akan meningkatkan monitoring terhadap manajer. Dalam penelitian ini *debt maturity* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt Maturity= Log (Total Hutang)$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean) dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu Efisiensi Investasi (Y), Kualitas laporan keuangan (X1), dan *Debt Maturity* (X2) sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.11:**

***Descriptive Statistics***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **N** | **Minimum** | **Maximum** | **Mean** | **Std. Deviation** |
| Kualitas laporan keuangan | 51 | 0014211 | 50679900 | 101939 | 1159734 |
| *Debt Maturity*  | 51 | 6.1453757 | 12.071025 | 9.736497 | 1.851901 |
| Efisiensi Investasi | 51 | 52743462 | 19786.8931 | 406.192859 | 2768.5782 |
| Valid N (listwise) | 51 |  |  |  |  |

Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS Versi 25, (2020) diolah

Dari data tersebut dapat diketahui variabel Kualitas laporan keuangan memiliki nilai mean sebesar .101939. Kualitas laporan keuangan terendah (minimum) adalah .0014211 dan nilai tertinggi (maksimum) .50679900 atau 50%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Kualitas laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami perubahan positif dengan rata-rata Kualitas laporan keuangan sebesar 0.4057 atau 40%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2015-2019 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan.

Variabel *Debt Maturity* memiliki nilai mean sebesar 9.7364, *Debt Maturity* terendah (minimum) adalah 6.14537 dan nilai tertinggi (maksimum) 12.071 atau 1207%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa *Debt Maturity* pada perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami perubahan positif dengan rata-rata sebesar 5.926 atau 592%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2015-2019 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan.

Variabel Efisiensi Investasi memiliki nilai mean sebesar 406.19285. Efisiensi Investasi terendah (minimum) adalah 0.5274 dan nilai tertinggi (maksimum) 19786 atau 19786%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Efisiensi Investasi pada perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami perubahan positif dengan rata-rata Kualitas laporan keuangan sebesar 19785,4 atau 19785%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2015-2019 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan.

# DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, Zidni dan Fatima, Eliza. 2014. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan di Indonesia*. Journal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta.*

Arifanto, Nur Imam dan Prasetiono. 2011. *Analisis Pengaruh Agency Cost terhadap Deviden Payout Ratio*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.9 No.2

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Baridwan, Zaki. 2010. *Sitem Akuntansi Penyususnan Prosedur dan Metode.*Edisi 5.

Basalamah dan Haming, 2010, *Studi Kelayakan Investasi, Proyek & Bisnis,* Penerbit PPM,Jakarta.

Boedijoewono, Nugroho. 2012. *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Jilid 1 (Deskriptif). Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN, Yogyakarta.

Dwiwana, Benyamin. 2012. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Tata Kelola Terhadap Efisiensi Investasi. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.*

Ghozali, Imam, 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prigram SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gomariz, Cutillas M.F., Sánchez Ballesta, J.P., 2013. Financial reporting quality, debt maturity and investment efficiency. *Journal of Banking & Finance 22, 2-5.*

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.*Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik.* Jakarta. STIE YKPN

Rad, Seyed Sajad Ebrahimi., Embong, Zaini., Saleh, Norman Mohd and Jaffar, Romlah. 2016. Financial Information Quality and Investment Efficiency : Evidence From Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance, Vol 12. 129-151*

Rahmawati, Annisa Dwi dan Harto, Puji. 2014. Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Maturitas Utang terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting. Vol 3, No 3: 1-12.*

Sakti, Alisya Misitama. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi*. Skripsi : Universitas Diponegoro, Semarang.

Sari, Luh Indah Novita dan I G. N. Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 8, No 3: 524-537.*

Sari, Windhy Puspita. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Maturitas Utang terhadap Ketidakefisienan Investasi*. Skripsi : Universitas Diponegoro, Semarang

Sri Sulistyanto, 2008. *Manajemen Laba teori dan model empiris*, Jakarta : Grasindo

Sugiyono, 2015. *Metode Peneitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*, Alfabeta. Bandung.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius T